

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC RIVIEW

**TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
ANAK USIA 5-7 TAHUN**



**SERLINA
P07525019086**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2022**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC RIVIEW

**TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT
ANAK USIA 5-7 TAHUN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**SERLINA
P07525019086**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUATERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAKUSIA 5-7
TAHUN**
NAMA : SERLINA
NIM : P07525019086

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Menyetujui,

Pembimbing



Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP : 196803161988032002

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



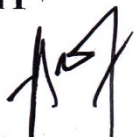
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK USIA 5-7
TAHUN**
NAMA : **SERLINA**
NIM : **P07525019086**

Karya Tulis
Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Program
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes
Medan, Mei 2022

Penguji I



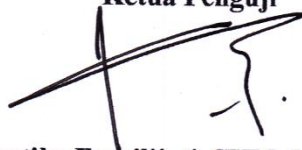
drg. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP : 196309092002122003

Penguji II



Netty Jojor Aritonang, S.Pd, M.Kes
NIP : 195910161982012001

Ketua Penguji



Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP : 19680316988032002

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kemenkes Kesehatan Medan**



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP : 196911181993122001

PERNYATAAN

TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK USIA 5-7 TAHUN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 24 Juni 2022

SERLINA
NIM. P07525019086

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, MAY 24, 2022**

Serlina

Parents' Knowledge Level on Dental and Oral Hygiene of 5-7 Years Old Children

ix + 26 pages, 4 tables, 2 Charts, 5 appendices

ABSTRACT

Parental knowledge is very important as a basis for shaping behavior that supports or does not support children's dental and oral hygiene. This knowledge can be obtained naturally and planned which is through education. Parents with low knowledge of dental and oral health are behavioral predisposing factors that do not support children's dental and oral health.

This study aims to determine the level of knowledge of parents on dental and oral hygiene of children aged 5-7 years. This research is a systematic review of 10 journals published in the last 5 years.

Through the research results, it is known that the level of knowledge of parents is in the good criteria stated in 50% of articles, in the fair category it is stated in 30% articles and in the poor criteria it is stated in 20% articles; and the level of dental and oral hygiene of children in fair criteria stated in 50% of articles, in poor criteria stated in 40% articles and in good criteria stated in 10% articles.

The conclusion of this study is that the level of knowledge of parents greatly affects the level of dental and oral hygiene of children.

Keywords : Knowledge, Dental Hygiene

References : 16 (2012-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KTI, 24 MEI 2022**

ix + 26 halaman, 4 tabel, 2 Bagan 5 lampiran

Serlina

**Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut
Anak Usia 5-7 Tahun**

ABSTRAK

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia 5-7 tahun. Jenis penelitian ini menggunakan systematic review, sampel yang digunakan adalah 10 jurnal yang terbit dalam 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian ini diperoleh Pengetahuan Orang Tua dengan kriteria baik 50% artikel, sedang 30% artikel dan buruk 20% artikel. Kebersihan Gigi dan Mulut Anak dengan kriteria sedang 50% artikel, buruk 40% artikel dan baik 10% artikel.

Simpulan dari hasil penelitian ini terkait pengetahuan orang tua sangat mempengaruhi kebersihan gigi dan mulut pada anak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kebersihan Gigi
Daftar Bacaan : 16 (2012-2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah Systematic Review (SR) dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK USIA 5-7 TAHUN” telah selesai disusun.

Karya Tulis Ilmiah Systematic Review (SR) ini disusun dan dibuat sebagai persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan Gigi.

Dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Systematic Review (SR) ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu drg. Etty Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi di Politeknik Kemenkes Medan.
2. Ibu Kartika Emailijati, SKM, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu, pikiran, motivasi, saran, bimbingan dan selalu sabar serta tiada henti-hentinya membimbing penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesai.
3. Ibu drg. Aminah Br Saragih, M.Kes selaku penguji pertama yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Netty Jojo Aritonang, S.Pd, M.Kes, selaku penguji kedua yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh staff pengajar di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah.
6. Teristimewa kepada orang tua saya tersayang yaitu Bapak Suyadi dan Ibu Rosani Br. Sirait yang telah senantiasa mendoakan, membesarkan,

mendidik serta senantiasa memberikan dukungan dan dorongan berupa moral maupun material kepada penulis (puterinya) sangat berterima kasih.

7. Abang dan Keluarga Besar yang telah mendukung dan juga mendoakan penulis.
8. Sahabat-sahabat penulis Wilda, Endang, Tiara, Afrida, Salsa yang telah memberi semangat, dukungan serta banyak membantu dalam menyelesaikan KTI ini.

Dengan ini penulis mengharapkan Karya Tulis Ilmiah Systematic Review (SR) ini bermanfaat dan dapat disajikan sebagai acuan bagi Karya Tulis Ilmiah lainnya. Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, atas perhatian, bantuan dan dorongan dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Tuhan selalu Melimpahkan Anugerah-Nya kepada kita semua.

Medan, Mei 2022
Penulis

Serlina
P07525019086

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
C.1. Tujuan Umum.....	2
C.2. Tujuan Khusus.....	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1 Pengetahuan	4
A.1.1 Pengertian Pengetahuan	4
A.1.2 Tingkat Pengetahuan	4
A.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	5
A.2 Pengertian Oral Hygiene Index Simflified (OHI-S)	6
A.2.1 OHI-S Menurut Green dan Vermillion	6
A.2.2 Gigi Index.....	7
A.3 Pengertian Debris	8
A.3.1 Skor Penilaian Debris.....	8
A.3.2 Menghitung Debris Index.....	8
A.3.3 Kriteria Debris Index	8
A.4 Pengertian Calculus.....	8
A.4.1 Jenis-Jenis Calculus.....	9
A.4.2 Skor Penilaian Calculus	9
A.4.3 Menghitung Calculus	9
A.4.4 Kriteria Calculus	10
A.5 Menghitung OHI-S dan Menentukan Kriteria OHI-S.....	10
B. Penelitian Terkait.....	10
C. Kebaruan Penelitian.....	12
D. Kerangka Berpikir	13
E. Kerangka Konsep.....	13

BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Desain Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	14
C. Rumusan PICOS	14
D. Prosedur Penelitian Artikel	14
E. Langkah Penelitian.....	15
F. Variabel Penelitian	17
G. Definisi Penelitian dan Pengolahan Data.....	17
H. Instrument Penelitian dan Pengolahan Data	17
I. Analisis Penelitian.....	17
J. Etika Penelitian	18
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
Karakteristik Umum Artikel	19
 BAB V PEMBAHASAN	22
A. Karakteristik Umum Artikel	22
B. Pengetahuan Orang Tua	22
C. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak.....	23
 BAB VI KESIMPULAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
 DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	10
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel.....	19
Tabel 4.2	Pengetahuan Orang Tua	20
Tabel 4.3	Kebersihan Gigi dan Mulut Anak	21

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Berpikir	13
Bagan 3.1	Langkah Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Konsultasi
- Lampiran 2 Ethical Clearance
- Lampiran 3 Jadwal Penelitian
- Lampiran 4 Riwayat Hidup
- Lampiran 5 Dokumentasi Seminar Hasil KTI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dan refleksi dari kesehatan tubuh secara umum. Anak merupakan individu yang belum mandiri, hampir sebagian besar aktivitasnya masih tergantung dengan pihak lain di luar dirinya, terutama orang tua, khususnya ibu. Ibu berperan dalam mewujudkan dan mengembangkan kesehatan secara umum dan secara khusus berperan memelihara kesehatan gigi dalam keluarga (Mulyana, dkk 2018).

Kesehatan gigi dan mulut sering kali bukan prioritas dan sedikit diabaikan oleh sebagian orang. seperti kita ketahui, gigi dan mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan organ tubuh lainnya. Pengetahuan kebersihan pada gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena pada usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus di jauhi atau kebiasaan yang dapat memengaruhi keadaan giginya, anak merupakan individu yang belum mandiri, hampir sebagian besar aktivitasnya masih tergantung dengan pihak lain di luar dirinya, terutama orang tua (Laisa liza, dkk 2020).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 menunjukkan bahwa pada anak kelompok usia 3-4 tahun terdapat 36,4% yang mengalami karies, dan pada kelompok usia 5-9 tahun terdapat 54% yang mengalami masalah karies gigi. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sebaiknya mulai diterapkan sejak usia dini. Sikap dan perilaku orang tua yang kurang paham atau bahkan mengabaikan kebersihan gigi dan mulut anaknya dapat menjadi salah satu faktor risiko timbulnya masalah gigi dan mulut pada anak. Sebagai contoh adalah adanya paradigma lama yang hingga saat ini masih banyak dipegang sebagai pedoman oleh para orang tua adalah gigi sulung tidak perlu diperhatikan kebersihannya, karena nantinya akan digantikan oleh gigi permanen. Orang tua diperlukan dalam

membimbing, memberi arahan, memberi pengertian dan menyediakan fasilitas kepada anak agar dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.

Laksmiastuti dkk, tahun 2017 dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status kesehatan gigi dan mulut ibu dan anaknya. Kesehatan gigi dan mulut anak sangat dipengaruhi oleh pengetahuan orang tua, terutama ibu yang biasanya menjadi panutan atau role model bagi anak dalam aktivitas sehari-hari. Peran dan perhatian dari orang tua sangat dibutuhkan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.

Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Orang tua dengan pengetahuan rendah mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan faktor predisposisi dari perilaku yang tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak (GA Ayu Candra Dew, dkk., 2017).

Berdasarkan sistematis review yang telah dilakukan peneliti pada beberapa jurnal terkait mendapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan orang tua berpengaruh terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia 5-7 tahun.

B. Rumusan Masalah

Ingin mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia 5-7 tahun ?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Sistematis review ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia 5-7 tahun.

C.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan sistematis review untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua.
2. Melakukan sistematis review untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut pada anak.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian sistematis review diharap dapat digunakan:

1. Penelitian sistematis review dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada peneliti dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut.
2. Hasil kajian sistematis review diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimiliki (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Jadi pengetahuan adalah berbagai macam hal yang diperoleh oleh seseorang melalui panca indera (Notoatmodjo, 2017).

A.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang dicakup dalam dominan kognitif mempunyai enam tingkat, yakni:

1. Tahu (*Know*)

Diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang di terima.

2. Memahami (*Compression*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*Application*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*).

4. Analisis (*Analysis*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih berkaitan antara satu sama lain.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhannya yang baru dari formulasi-formulasi yang sama.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian itu menggunakan kriteria yang telah ada.

A.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Terdapat 6 hal yang mempengaruhi pengetahuan menurut Fitriani (2017), yakni:

1) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi proses dalam belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang tersebut untuk menerima sebuah informasi.

2) Media massa/ sumber informasi

Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat diberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate impact*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

3) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan terhadap individu yang berada pada lingkungan tersebut.

5) Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan.

6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap serta pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembangnya pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

A.2 Pengertian Oral Hygiene Index Simflified (OHI-S)

Upaya mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang. Pada umumnya untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut digunakan suatu indeks. Indeks adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang terdapat pada waktu dilakukannya pemeriksaan. Caranya adalah dengan mengukur permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun kalkulus, dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan penelitian yang objektif (Nurjannah, 2012).

A.2.1 OHI-S Menurut Green dan Vermillion

Menurut Green dan Vermillion adalah untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut dengan menggunakan suatu index yang disebut dengan Oral Hygiene Index Simflified (OHI-S). OHI-S adalah angka yang menyatakan keadaan klinis atau kebersihan gigi dan mulut seseorang yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan.

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Index} + \text{Kalkulus Index}$$

atau

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

A.2.2 Gigi Index

Gigi Index adalah gigi yang mewakili pada saat pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut.

Untuk rahang atas yang dicek:

1. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal
2. Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri atas permukaan bukal

Untuk rahang bawah yang diperiksa:

1. Gigi M1 kiri bawah pada permukaan lingual
2. Gigi I1 kiri bawah pada permukaan labial
3. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual

Jika gigi index pada suatu segmen tidak ada, maka dilakukan pergantian gigi yang akan diperiksa dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika gigi molar pertama tidak ada, penilaian akan dilakukan dengan gigi molar kedua, jika kedua gigi tersebut tidak ada maka dilakukan penilaian dengan gigi molar ketiga. Dan jika ketiga gigi tersebut tidak ada, maka tidak akan dilakukan penilaian pada segmen tersebut.
- b. Jika gigi incisivus kanan atas tidak ada, maka dapat digantikan dengan incisivus pertama kiri atas, dan jika gigi pertama kiri bawah tidak ada maka dapat diganti dengan gigi incisivus pertama kanan bawah, dan jika pada gigi incisivus pertama kanan atau kiri tidak ada, maka tidak akan dilakukan penilaian pada segmen tersebut.
- c. Gigi index dianggap tidak ada pada keadaan keadaan sebagai berikut: gigi hilang karena dicabut, gigi tinggal sisa akar, gigi dengan mahkota jaket, mahkota gigi sudah hilang atau rusak lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian, gigi yang bagian erupsinya belum mencapai $\frac{1}{2}$ tinggi mahkota klinis.
- d. Penilaian dapat dilakukan jika minimal ada dua gigi indeks yang dapat diperiksa (Herijulianti, 2012).

A.3 Pengertian Debris

Debris adalah lapisan bahan lunak pada permukaan gigi terdiri atas mucin, bakteri sisa-sisa makanan berwarna putih kehijauan sampai jingga (Megananda, 2008).

A.3.1 Skor Penilaian Debris

Skor penilaian debris adalah:

Skor 0 : Tidak ada debris

Skor 1 : Adanya debris pada 1/3 permukaan gigi atau kurang dari 1/3 bagian gigi, dihitung dari servikal.

Skor 2 : Adanya debris yang menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi yang dihitung dari servikal.

Skor 3 : Adanya debris yang menutupi lebih 2/3 permukaan gigi atau seluruh bagian gigi.

A.3.2 Menghitung Debris Index

Untuk menghitung jumlah debris maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debris Indeks} = \frac{\text{jumlah skor debris}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

A.3.3 Kriteria Debris Indeks

Karakteristik debris indeks adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Baik	0 – 0,6
Sedang	0,7 – 1,8
Buruk	1,9 – 3,0

A.4 Pengertian Calculus

Calculus adalah endapan pada permukaan gigi yang mengalami klasifikasi keras, warna putih kekuningan sampai hijau kecoklatan (Megananda, 2008).

A.4.1 Jenis-Jenis Calculus

Calculus dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu calculus supragingival dan subgingival.

a. Calculus Supragingival

Merupakan Calculus yang melekat pada permukaan mahkota gigi mulai dari puncak gingival margin dan dapat dilihat. Calculus ini berwarna putih kekuningan, konsistensinya keras seperti batu tanah liat. Calculus dapat terjadi pada satu gigi, sekelompok gigi atau seluruh gigi.

b. Calculus Subgingival

Merupakan Calculus yang berada dibawah atas gingival margin, biasanya pada daerah saku gusi dan tidak dapat terlihat pada waktu pemeriksaan. Warna Calculus subgingival coklat tua atau hitam kehijauan.

A.4.2 Skor Penilaian Calculus

Nilai skor untuk penilaian Calculus adalah:

Skor 0 : Tidak ada debris

Skor 1 : Adanya Calculus supragingiva tidak lebih 1/3 permukaan gigi

Skor 2 : Adanya calculus supragingiva lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak melebihi 2/3 permukaan gigi yang dihitung dari servikal.

Skor 3 : Adanya kalkulus lebih dari 2/3 permukaan gigi atau menutupi seluruh permukaan gigi.

A.4.3 Menghitung Calculus

$$\text{Calculus} = \frac{\text{jumlah skor kalkulus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

A.4.4 Kriteria Calculus

Kriteria penilaian calculus adalah:

Kriteria	Skor
Baik	0 – 0,6
Sedang	0,7 – 1,8
Buruk	1,9 – 3,0

A.5 Menghitung OHI-S dan Menentukan Kriteria OHI-S

Untuk mengetahui kriteria OHI-S, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{OHI-S} = \text{Debris Indeks} + \text{Kalkulus Indeks}$$

Kriteria penilaian OHI-S adalah sebagai berikut:

Kriteria	Skor
Baik	0 – 1,2
Sedang	1,3 – 3,0
Buruk	3,1 – 6,0

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal
1.	- Sofa Fatonah H.S - Devi Indriyani2019	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia 5 – 14 Tahun Menggunakan Metode Decay Missing Filling Teeth (DMF-T) Diwilayah Kerja Puskesmas Cigugur Tengah	JKBL Volume 12, No 2 http://jurnal.stikesbu-diluhurcimahi.ac.id/index.php/jkbl/article/download/61/31
2.	- GA Ayu Candra Dew - I Nyoman Wirata2018	Gambaran Karies Gigi Sulung Dan Tingkat Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Pra Sekolah Di Tk Sila Chandra III	Jurnal Kesehatan Gigi Volume 6, No 1 http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/1616

		Batubulan	/1/4.%20Wirata%20Ilovepdf_merged-3.pdf
3.	- Nandiya Selvyanita - Sri Wahyuni - Nur Adiba Hanum 2021	Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Di Desa Kenten Laut, Kab. Banyuasin Sumatera Selatan	Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut Volume 3, No 1 http://jurnal.poltekkespalembang.ac.id/index.php/jkgm/article/download
4.	- Dr.Bedjo Santoso, S.SiT,M.Kes - Indiyah Sulistiyowat - Yodong, S.ST, MH.Kes 2020	Hubungan Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Angka Kebersihan Gigi Anak Tk Bhakti Nurush Shofia Mutih Kulon Wilayah Puskesmas Wedung 2 Kabupaten Demak	Jurnal Kesehatan Gigi Volume 7, No 1 http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/download/6529/1926
5.	- Laisa Liza - Farah Diba 2020	Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Orang Tua Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut	JIM Fkep Volume 4, No 1 http://jim.uinsyiah.ac.id/Fkep/article/download/14750/8484
6.	- Niluh Putu Erikawati - Ratih Dwilestari Puji Utami - Noerma Shovie Rizqie 2020	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sekolah Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Jebres Surakarta	Jurnal Kedokteran Gigi http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/502/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf
7.	- Vevian Navlyn Ramadhany - Sri Ratna - Laksmiastuti Arianne Dwimega 2021	Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak : Kajian Pada Tk Orchid Ciangsana Pada Masa Pandemi Covid-19	Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu Volume 3, No 2 http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php
8.	- Salsabila Muhtar - Isnur Hatta - Ika Kusuma Wardani 2020	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Anak Di Kabupaten Barito Kuala	DENTIN Jurnal Kedokteran Gigi Volume 4, No 1 http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article

9.	- Mulyana - Andi Nagauleng - Pipi 2018	Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak	<u>Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra Volume 6, No 1 http://stikesmu-sidrap.e-journal.id</u>
10.	- Rasuna Ulfah - Naning Kisworo Utami 2020	Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dan Perilaku Orang Tua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak	<u>Jurnal Kesehatan Masyarakat Volume 7, No 2 http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ANN/article</u>

C. Kebaruan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilakukannya systematic review ini guna mengkaji keefektifan pemberian intervensi pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak.

2. Ruang Lingkup (Variabel)

Variabel yang dikaji sebagai outcome interval adalah peningkatan akan pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak.

3. Studi Primer Yang Dilibatkan

Penelitian melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode dan jurnal yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan sistematis review yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

B.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyeleksi beberapa jurnal yang saya dapat dari google dan google scholar.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu pencarian artikel dilakukan dalam waktu 1 bulan dengan jurnal terbit 2017 – 2021.

C. Rumusan PICOS

Population : Orang tua yang memiliki anak umur 5 – 7 tahun.

Intervention : Tidak ada

Outcame : Bertambahnya pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak.

Studi Design : Kuantitatif.

D. Prosedur Penelitian Artikel

Google, Google Scholar, EBSO Boolean Operator ; Pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR dan NOT). Kata kunci (keyword) yang digunakan : PICO(S).

E. Langkah Penelitian

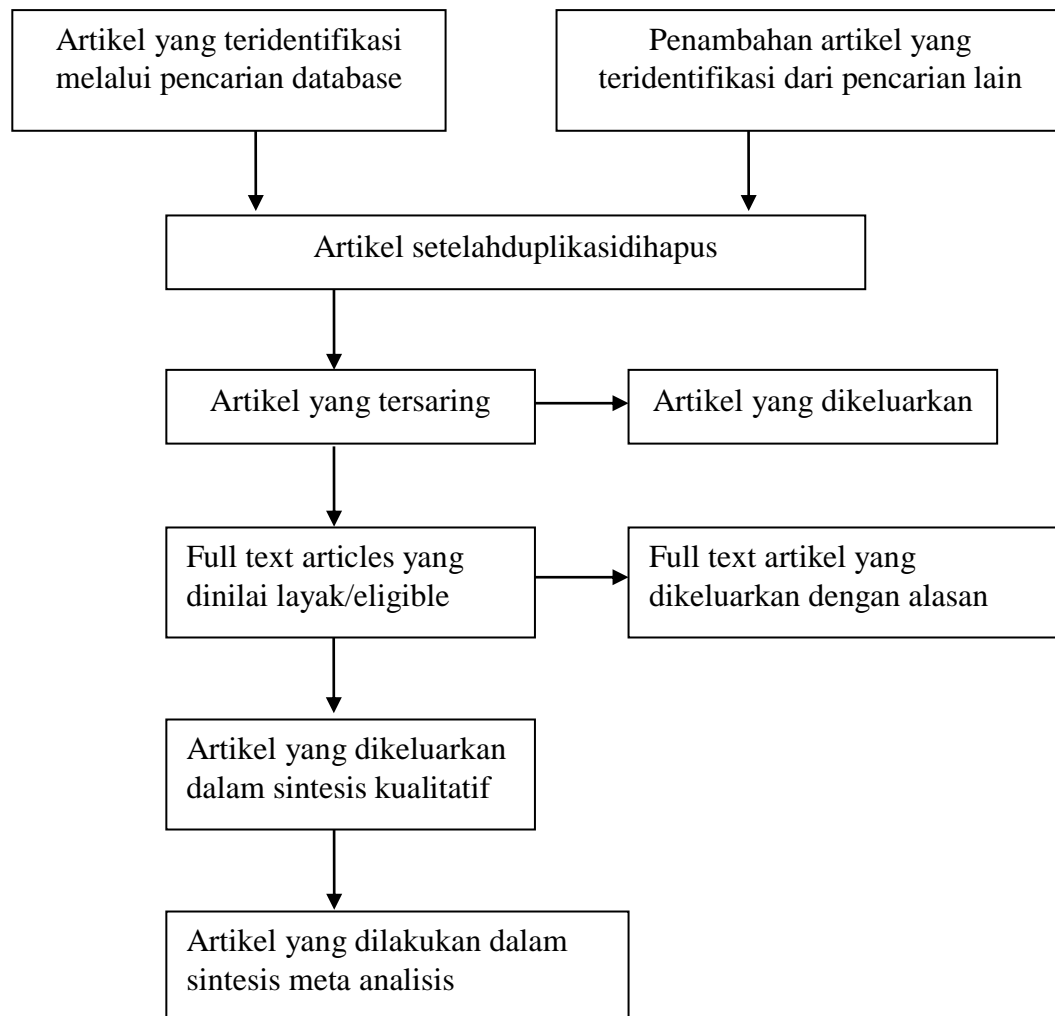
Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Orang tua yang memiliki anak usia 5 – 7 tahun	Selain orang tua yang memiliki anak usia 5 – 7 tahun
Intervention	Tidak ada	Tidak ada
Outcame	Meningkatnya pengetahuan orang tua	Tidak ada
Study Design	Kuantitatif	Tidak ada
Tahun Terbit	Jurnal terbit tahun 2017 - 2021	Jurnal terbit sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia	Selain bahasa Inonesia

Metode :

1. Proses seleksi
Menyebutkan proses pemilihan studi (pengetahuan masyarakat).
2. Proses pengumpulan data
Menjelaskan metode ekstraksi data penjelasan dan proses dalam mendapatkan dan mengkonfirmasi data.

Tahapan penelitian dilakukan dengan :

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi
3. Menelusuri literatur
4. Menilai kualitas peneliti
5. Menggabungkan hasil
6. Meletakkan temuan dalam konteks penelitian.
Pencarian artikel dilakukan melalui pemanfaatan data base antara lain Google Scholar, Ebsco, Portal Gruda dll.

Bagan.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

F. Variabel Penelitian

Variabel Independent

Pengetahuan Orang Tua.

Variabel Dependent

Kebersihan gigi dan mulut anak.

G. Definisi Operasional Variabel

Pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut anak

1. Definisi : Informasi yang didapat orang tua tentang menjaga kebersihan rongga mulut agar terhindar dari sisa-sisa makanan.
2. Instrumen : Artikel yang terpublikasi.
3. Skala pengukur : Kategorik.

Kebersihan gigi dan mulut anak

1. Definisi : suatu keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam mulut seseorang bebas dari kotor kotoran seperti debris, plak, dan karang gigi.
2. Instrumen : Artikel yang terpublikasi.
3. Skala pengukur : Kategorik dan Numerik.

H. Intrument Penelitian dan Pengolahan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal terpublikasi dengan “Tingkat pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak usia 5 – 7 tahun”.

I. Analisis Penelitian

Melakukan analisis penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan orang tua terhadap kebersihan gigi dan mulut anak sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Komisi Etik Penelitian (KEP) berperan dan bertanggung jawab sebagai pengkaji atau penelaah, sesuai protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subjek secara langsung maupun menggunakan informasi tentang kesehatan manusia sebagai subjek penelitian sebelum penelitian tersebut.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam table distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No.	Kategori	f	%
A Tahun Publikasi			
1.	2018	2	20%
2.	2019	1	10%
3.	2020	5	50%
4.	2021	2	20%
B Desain Penelitian			
1.	Deskriptif	2	20%
2.	Surve Analitik dengan Rancangan Cross sectional	5	50%
3.	Deskriptif dengan Desain Potong Lintang	1	10%
4.	Deskriptif Eksploratif	1	10%
5.	Deskriptif dengan Analisis Data Univariat	1	10%
C Sampling Penelitian			
1.	Accidental Sampling	1	10%
2.	Simple Kuota Sampling	1	10%
3.	Total Sampling	4	40%
4.	Simple Random Sampling	1	10%
5.	Stratified Sampling	1	10%
6.	Stratified Propotional Random Sampling	1	10%
7.	Cluster Random Sampling	1	10%
D Instrument Penelitian			
1.	Kusioner	9	90%
2.	Pemeriksaan dengan Menggunakan Alat Diagnostik	1	10%
E Analisis Statistik Penelitian			
1.	Uji Analisis Univariat	6	60%
2.	Uji Chi-Square	2	20%
3.	Uji Korelasi Spearman	1	10%
4.	Uji Statistik Rank Spearman	1	10%

Berdasarkan table 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2020, masing-masing 20% artikel pada tahun 2018, masing-masing 20% artikel 2021, dan masing-masing 10% pada tahun 2019.

Pada desain penelitian terhadap 50% artikel yang memakai Surve Analitik dengan Rancangan CrossSectional, 20% artikel yang memakai Deskriptif, 10% artikel yang memakai Deskriptif dengan Desain Potong Lintang, 10% artikel yang memakai Deskriptif Eksploratif dan 10% artikel yang memakai Deskriptif dengan Analisis Data Univariat. Pada sampling penelitian masing-masing 40% artikel yang menggunakan teknik total sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik accidental sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik simple kuota sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik simple random sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik stratified sampling, 10% artikel yang menggunakan teknik stratified propotional random sampling, dan 10% artikel yang menggunakan teknik cluser random sampling. Pada Instrument penelitian masing-masing 90% artikel menggunakan kusioner dan 10% artikel menggunakan pemeriksaan dengan alat diagnostik. Pada analisis statistik penelitian terdapat 60% artikel yang berupa uji analisis univariat, 20% artikel yang berupa uji chi-square, 10% artikel yang berupa uji korelasi spearman dan 10% artikel yang berupa uji statistik rank spearman.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua

Pengetahuan	F	%
Baik	5	50%
Sedang	3	30%
Buruk	2	20%
Jumlah	10	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa Pengetahuan Orang Tua dengan kriteria baik 50% artikel, sedang 30% artikel dan buruk 20% artikel.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kebersihan Gigi dan Mulut Anak

Kebersihan	F	%
Baik	1	10%
Sedang	5	50%
Buruk	4	40%
Jumlah	100	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa Kebersihan Gigi dan Mulut Anak dengan kriteria sedang 50% artikel, buruk 40% artikel dan baik 10% artikel.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 50% artikel dipublikasi pada tahun 2020.

Pada desain penelitian terhadap 50% artikel yang memakai Surve Analitik dengan Rancangan Cross Sectional. Cross Sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, pendekatan, observasi ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (Notoatmodjo, 2002).

Pada sampling penelitian masing-masing 40% artikel yang menggunakan teknik total sampling. Total Sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

Pada Instrument penelitian masing-masing 90% artikel menggunakan kusioner. Kusioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis pada respondent untuk dijawab (Sugiyono, 2017).

Pada analisis statistik penelitian terdapat 60% artikel yang berupa uji analisis univariat. Uji analisis univariat adalah metode yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

B. Pengetahuan Orang Tua

Berdasarkan tabel 4.2 dari hasil systematic review diperoleh data bahwa kriteria pengetahuan orang tua terdapat dalam 10 artikel yaitu 50% kategori baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Vevian Navlyn Ramadhany, Sri Ratna Laksmaastuti, dan Arianne Dwimega pada tahun 2021 menunjukkan hasil penelitiannya tentang penelitian ibu dalam kategori baik sebesar 93,75%, hal ini

disebabkan oleh semakin tinggi pendidikan orang tua, semakin tinggi tingkat pengetahuan orang tua dalam hal menjaga kebersihan gigi dan mulut.

C. Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Anak

Berdasarkan tabel 4.3 dari hasil systematic review diperoleh data bahwa kriteria kebersihan gigi dan mulut pada anak terdapat dalam 10 artikel yaitu 50% kategori sedang.

Dari hasil yang dilakukan oleh Mulyana, Andi Nagauleng, dan Pipi pada tahun 2018 menunjukkan hasil kebersihan gigi dan mulut pada anak dalam kategori sedang yaitu sebesar 65%. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan orang tua yang dipengaruhi oleh pendidikan, media massa, ekonomi, hubungan sosial dan pengalaman. Tingginya pengetahuan orang tua juga tidak menjamin kebersihan gigi dan mulut pada anak dikarenakan orang tua tidak mempraktekkan atau memberikan tindakan pada anak tentang pengetahuan yang didapatkan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan systematic review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan Orang Tua dengan kriteria baik 50% artikel, sedang 30% artikel dan buruk 20% artikel.
2. Kebersihan Gigi dan Mulut Anak dengan kriteria sedang 50% artikel, buruk 40% artikel dan baik 10% artikel.

B. Saran

1. Bagi pembaca

Bagi pembaca diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terutama orang tua agar dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut dan terhindar dari penyakit gigi dan mulut.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, A. AG., & Wirata, N.I., (2018) Gambaran karies gigi sulung dan tingkatorang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak pada anak pra sekolah di Tk sila chandra III batubulan. *Jurnal kesehatan gigi*, 6 (1), (22 – 28).
- Fitriani, Ria. 2017. Analisis Penggunaan Rele Differensial Sebagai Proteksi Pada Transformator Daya 16 MVA di Gardu Induk Jajar. *Jurnal Yang Dipublikasikan*. eprints.ums.ac.id. Diakses pada tanggal 30 Mei 2018 jam 13.00 WIB
- Guswan, G., & Yandi, S., (2017) Hubungan pengetahuan dan tindakan ibuterhadap indeks plak anak Tk Akbar jalan parak pegambiran kecamatan lubuk begalung padang. *Jurnal kedokteran gigi* 29(4).
- Liza, L., & Diba, F., (2020) Pengetahuan, sikap dan tindakan orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut. *JIM* 4(1),(185 -191).
- Mulyana., Nageulang, A., & Pipi., (2018) Pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak. *Jurnal ilmiah kesehatan iqra* 6 (1),(16 – 20).
- Muthar, S., Hatta, I., & Wardani, K, I., (2020) Hubungan tingkat pengetahuan ibutentang kesehatan gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak di Kabupaten Barito Kuala. *DENTIN Jurnal kedokteran gigi* 4(1),(16 – 20).
- Nandiya, S., Wahyuni, S., & Hanum, A., N., (2021) Gambaran pengetahuan orangtua tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak di desa kenten laut, kab. Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal kesehatan gigi dan mulut*, 3 (1),(52 – 56).
- Notoatmodjo., (2012) Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. *Rineka cipta*.
- Notoatmodjo., (2017) Metodologi penelitian kesehatan. *Pusat sumber daya manusia kesehatan badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia*.
- Nurjanah,dkk. 2012. Manajemen Bencana. *Bandung: ALFABETA*.
- Putri MH, Herijulianti E, Nurjannah N. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. Jakarta: *EGC Penerbit Buku Kedokteran*. 2010; 54-64; 93-95; 111-112.

- Ramadhany, N., V., Ratna, S., & Dwimega, A., L., (2021) Gambaran pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut anak : kajian pada Tk Orchid Ciangsana pada masa Covid – 19. *Jurnal kedokteran gigi terpadu* 3 (2), (65 – 67).
- Santoso, B., Sulistiyowat, I & Yodong., (2020) Hubungan peranan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi mulut terhadap angka kebersihan gigi anak Tk Bhakti Nurush Shofia Mutih Kulon wilayah puskesmas wedung 2 Kabupaten Demak. *Jurnal kesehatan gigi* 7 (1).
- S.H, F. S., & Indriyani, D. (2019) Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak pada anak usia 5 – 14 tahun menggunakan metode decay missing (DMF-T) Di wilayah kerja puskesmas cigugur tengah. *JKBL*, 12 (2), (129 – 135).
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Ulfah, R., & Utami, K., N (2020) Hubungan pengetahuan orang tua dan perilaku orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak taman kanak-kanak. *Jurnal kesehatan masyarakat* 7(2), (146 - 150).



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN**



Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01/0249/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut
Anak Usia 5-7 Tahun”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Serlina**
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Dr. Ketua,










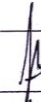






Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001











DAFTAR KONSULTASI

Nama : SERLINA

NIM : P07525019086

**JUDUL : TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA TERHADAP
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK USIA 5-7 TAHUN**

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Rabu, 23 Februari 2022		Mengajukan Judul KTI	Membuat judul sesuai dengan banyaknya jurnal terkait dan survei awal		
2.	Selasa, 01 Maret 2022		ACC judul KTI	Perbaiki judul dan membuat out line		
3.	Senin, 07 Maret 2022		Menyerahkan 10 jurnal terkait	Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul		
4.	Rabu, 09 Maret 2022		Acc Jurnal terkait	membuat Out line		
5.	Jum'at, 15 Maret 2022	Out Line		Membuat out line yang lengkap dan jelas		
6.	Selasa, 15 Maret 2022	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Masalah - Manfaat Masalah 	Memasukkan survei awal		
7.	Selasa, 15 Maret 2022	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Pustaka - Kerangka Konsep - Definisi Operasional - Hipotesis 	Tambah referensi dan revisi sesuai dengan judul		

8.	Senin, 21 Maret 2022	BAB III	Rumusan PICOS	Rumusan PICOS yang jelas, padat, singkat	Selamat	
9.	Jum'at/ 25 Maret 2022		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	Sediakan power point, menyiapkan diri, dan memperbaiki cara penulisan	Selamat	
10.	Jum'at, 1 April 2022	BAB I, II, III	Revisi memperbaiki proposal KTI	Sudah diperbaiki	Selamat	
11.	Senin, 18 April 2022	BAB I, II, III	Perbaikan Proposal	Perhatikan cara pengetikan dan spasi	Selamat	
12.	Kamis, 21 April 2022		Pengambilan data dengan cara systematic review	Mereview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti	Selamat	
13.	Senin, 25 April 2022		Hasil tabel	Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V	Selamat	
14.	Kamis, 28 April 2022	BAB IV, V, VI	- Hasil penelitian - Pembahasan - Kesimpulan dan saran	- Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai dengan saran	Selamat	
15.	Rabu, 04 Mei 2022	BAB IV dan Abstrak	Isi abstrak	Perhatikan panduan penulisan abstrak	Selamat	
16.	Jum'at, 13 Mei 2022	Abstrak		Sesuai dengan judul KTI dan mewakili isi KTI	Selamat	
17.	Selasa, 24 Mei 2022		Ujian Seminar	- Perbaikan hasil ujian - Perbaikan data - Penulisan	Selamat	

18.	Rabu, 01 Juni 2022		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	<i>Sleary</i>	<i>h</i>
19.	Senin, 18 Juli 2022		Menyerahkan KTI	Dijilid lux dan di tandatanganin oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan	<i>Sleary</i>	<i>h</i>

Mengetahui :

Medan, 18 Juli 2022

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Kartika Emailijati, SKM, M.Kes
NIP. 196803161988032002

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

No.	Uraian Kegiatan	Bulan																	
		Februari		Maret				April				Mei				Juni			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																
2.	Persiapan Proposal			■	■														
3.	Pengumpulan Data					■	■												
4.	Pengolahan Data							■	■										
5.	Analisis Data									■	■								
6.	Mengajukan Hasil Review Penelitian											■	■						
7.	Seminar Hasil													■	■				
8.	Penggandaan Laporan Review Penelitian																■	■	■

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Serlina
Tempat/ Tanggal Lahir : Sei Lompong, 07 Oktober 2001
Alamat : Huta III Riah Naposo, Kec. Ujung Padang
Kab. Simalungun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Hp : 0822 7405 6659

PENDIDIKAN

1. SD Negeri 096756 Sayur Matinggi (2007-2013)
2. SMP Negeri 1 Ujung Padang (2013-2016)
3. SMA Negeri 2 Kisaran (2016-2019)
4. D-III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan (2019-2022)

**DOKUMENTASI
SEMINAR PROPOSAL (ONLINE)**



SEMINAR HASIL (OFFLINE)

